

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan adalah suatu hal yang tidak luput dari sebuah nilai-nilai. Nilai dapat dikatakan sebagai sesuatu yang memiliki hubungan dengan tingkah laku manusia. Oleh karena itu nilai dapat diartikan sebagai tolak ukur bagi masyarakat untuk menunjukkan kualitas dalam diri seseorang. Di Indonesia, kehidupan sosial dalam masyarakat masih sangat kental dengan nilai-nilai tradisi dan juga agama.

Pada saat ini penurunan nilai moral pada generasi muda dapat terbilang cukup memprihatinkan. Banyak terjadi perubahan karakter pada generasi muda sehingga menyebabkan terjadinya perubahan moral. Pada dasarnya, generasi muda harus memiliki kesadaran diri sendiri mengenai di masa depan merekalah yang nantinya akan menjadi penerus untuk melanjutkan kepemimpinan bangsa. Selain harus memiliki kesadaran diri mengenai masa depan, generasi muda juga harus memiliki rasa toleransi karena di Indonesia tidak hanya ada satu keyakinan yang diakui. Selain mengenai keyakinan, manusia juga harus toleransi dalam segala hal. Toleransi adalah sikap yang ditandai dengan pengakuan nilai-nilai kemanusiaan dan kebebasan. Toleransi menghargai adanya keberagaman, beberapa masyarakat memaksa tanggung jawab untuk peduli terhadap sesama. Hal ini meliputi adanya perbedaan dan hak setiap orang dalam pengembangan diri dan meningkatkan perdamaian. Oleh karena itu, inti dari toleransi adalah mengakui perbedaan sosial, menghilangkan diskriminasi, dan memperlakukan

orang yang berbeda secara setara (Firman, 2018:143). Jika dilihat keadaan pada saat ini, maka perlu sebuah pola baru untuk mendidik dan menanamkan nilai pada generasi muda. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media. "Media merupakan alat perantara yang dapat membantu proses pembelajaran dan membantu menjelaskan makna dari informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan proses pembelajaran secara sempurna." (Wiyani dan Barnawi, 2012:197)

Pada era modern saat ini, media komunikasi tentunya telah berkembang dengan pesat. Kemajuan teknologi pada saat ini memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan dalam kehidupan manusia. Modernisasi bergerak secara dinamis dalam menciptakan perubahan sosial dan budaya yang ada dalam kehidupan masyarakat. Hal ini menyebabkan maraknya arus komunikasi dan juga informasi. Salah satu media komunikasi yang menciptakan perubahan yaitu media komunikasi perfilman. Film tidak menjadi suatu hal yang baru lagi bagi masyarakat, terlebih lagi bagi masyarakat yang tinggal di perkotaan. Film merupakan sarana hiburan bagi masyarakat yang didalamnya juga mengandung nilai-nilai mengenai pesan sosial, moral, dan juga religius.

Hubungan perfilman dengan masyarakat memiliki sejarah yang tidak sebentar. Seperti halnya yang dikatakan oleh Oey Hong Lee "Pada awal sejarahnya, film lebih mudah menjadi sarana komunikasi karena tidak mengalami faktor teknis, politik sosial, dan demografi yang menghambat. Oey Hong Lee juga menyatakan bahwa film mencapai puncaknya ketika antara Perang Dunia I dan Perang Dunia II" (Sobur, 2018:126).

Menurut Irawanto yaitu “Film selalu merekam realitas pertumbuhan dan perkembangan sosial, dan kemudian memproyeksikannya pada layar” (Sobur, 2018:128). Film merupakan sebuah karya seni atau kreativitas seseorang. Film juga dapat dikatakan sebagai alat informasi yang bersifat sebagai penghibur, edukasi, serta dapat memberikan pengaruh bagi penontonnya. Sebuah film biasanya terinspirasi dari sebuah kisah nyata kehidupan sehari-hari yang ada di sekitar lingkungan kita. Film bisa juga mengangkat cerita dari sebuah novel, dongeng, cerpen, maupun puisi. Oleh karena itu, film biasanya menyuguhkan tontonan dengan berbagai macam unsur cerita, peristiwa, musik, drama, komedi, dan banyak hal lainnya kepada masyarakat. “Kekuatan dan kemampuan film menjangkau banyak kelas sosial, sehingga membuat para ahli bahwa film mempunyai potensi untuk mempengaruhi khalayak” (Sobur, 2018:127).

Biasanya setelah seseorang menonton film maka mereka akan membuat makna atas sebuah film tersebut. Terkadang makna yang ditangkap oleh penonton satu dengan penonton lainnya tidaklah sama, bahkan makna yang tercipta oleh penonton juga tidaklah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh pembuat film. Semakin kritis pemikiran penonton dalam menafsirkan, maka akan semakin bagus film tersebut dalam memberikan maknanya. Maka dari itu, guna memahami pesan yang disampaikan oleh sebuah film, maka sebaiknya penonton lebih memahami tema dari film tersebut. Dalam skripsi ini penulis akan membahas mengenai salah satu film Indonesia yang dirilis pada tahun 2016 oleh Manoj Punjabi yang berjudul *Rudy Habibie: Habibie & Ainun 2*.

### Gambar 1.1

Poster Film Rudy Habibie: Habibie & Ainun 2



Film *Rudy Habibie: Habibie & Ainun 2* adalah film yang diadaptasi dari sebuah novel biografi karya Gina S. Noer yang berjudul *Rudy Habibie: Habibie & Ainun 2*. Film yang tayang pada tanggal 30 Juni 2016 ini diproduksi MD Picture dan diproduksi oleh Manoj Punjabi dengan genre drama dan disutradarai oleh Hanung Bramantyo.

Film *Rudy Habibie: Habibie & Ainun 2* berhasil mendapatkan beberapa apresiasi dalam acara Penghargaan Festival Film Bandung tahun 2016 dengan kategori pemeran utama wanita terpuji, film terpuji, serta pemeran pembantu wanita terpuji. Film *Rudy Habibie: Habibie & Ainun 2* termasuk salah satu film dengan penjualan tiket terbanyak di masa pemutarannya dengan jumlah penonton 2.000.107 orang per Agustus 2016. ([https://www.instagram.com/p/BI2E8d1DhhM/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link](https://www.instagram.com/p/BI2E8d1DhhM/?utm_source=ig_web_copy_link), diakses pada tanggal 19 April 2021, pukul 15.40 WIB).

Diurutan setelahnya yaitu film *Koala Kumal* dengan jumlah penonton 1.863.541 orang. Diurutan ketiga disusul oleh *I Love You from 38.000 Feet*

dengan total penonton 1.574.576 orang. setelah I Love You from 38.000 Feet, ada film Sabtu Bersama Bapak dengan total penonton 639.530 orang. (<http://filmindonesia.or.id/movie/viewer/2016#.YH0MXmcbIV>, diakses pada tanggal 19 April 2021, pukul 15.58 WIB)

Film ini penting untuk diteliti karena di dalamnya memuat banyak tanda dan pesan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat luas. Maka dari itu hal ini menjadi menarik untuk penulis dapat memahami tanda-tanda yang terkandung dalam film *Rudy Habibie: Habibie & Ainun 2* ini. Terutama bagaimana sebuah tanda yang ada dalam film *Rudy Habibie: Habibie & Ainun 2* mempresentasikan sebuah pesan moral tentang hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial, serta manusia dengan diri sendiri. Pada umumnya, film diciptakan berdasarkan dengan banyak tanda. Sehingga tanda-tanda tersebut digabungkan untuk mencapai efek yang diinginkan. Film merupakan sebuah produk audio visual sehingga tanda yang termuat merupakan sebuah gambar dan suara. Tanda-tanda dalam film tersebut yaitu berupa sebuah gambaran mengenai suatu hal. Untuk mengetahui hal tersebut, maka dapat diteliti melalui pendekatan semiotik. "Karena tanda tidak pernah benar-benar mengungkapkan suatu kebenaran secara menyeluruh" (Danesi, 2010:21). Tanda hanya sebuah representasi dan bagaimana suatu hal direpresentasikan. Media yang dipilih untuk melakukan dapat berpengaruh pada bagaimana orang menafsirkannya maknanya.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai tanda-tanda komunikasi dan makna-makna

simbolis terhadap pesan moral yang disampaikan dalam sebuah film *Rudy Habibie: Habibie & Ainun 2*. Dari apa yang telah dipaparkan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: **ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL PADA FILM “RUDY HABIBIE: HABIBIE & AINUN 2”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana pesan moral yang terkandung dalam film *Rudy Habibie: Habibie & Ainun 2*.
- b. Bagaimana hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial, manusia dengan diri sendiri, dan nilai toleransi.

### **1.3. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi apa yang menjadi batasan masalah agar pembahasan yang diangkat tidak terlalu luas. Oleh karena itu pembahasannya terdiri dari:

- a. Penulis menentukan fokus penulisan pada tanda-tanda tertentu dalam film *Rudy Habibie: Habibie & Ainun 2* seperti pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial, serta manusia dengan diri sendiri.

- b. Dalam menganalisis, penulis menggunakan semiotika Charles Sanders Pierce dan elemen yang digunakan yaitu: *sign* (tanda), *object* (objek), dan *interpretant* (interpretan).

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pesan moral yang terkandung dalam film *Rudy Habibie: Habibie & Ainun 2*.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun dua manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu komunikasi massa melalui film dan memberikan gambaran dalam membaca pesan moral yang terkandung sebuah film melalui sebuah analisis semiotika.

- b. Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dalam meningkatkan pemahaman pesan moral yang terkandung dalam film.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II : Tinjauan Pustaka**

Berisi tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari beberapa *sub* yaitu penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka berpikir.

**Bab III : Metodologi Penelitian**

Berisi tentang jenis dan paradigma penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**Bab IV : Hasil dan Pembahasan**

Berisi tentang hasil penelitian pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial, dan hubungan manusia dengan diri sendiri dalam film *Rudy Habibie: Habibie & Ainun 2* serta pembahasan (temuan penelitian).

**Bab V : Penutup**

Berisi tentang simpulan dan saran dalam penelitian.